

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Pembiayaan, *Non Performing Financing* (NPF), dan BOPO terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data Laporan Keuangan Publikasi Semesteran Bank Umum Syariah periode 2010-2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah 12 Bank Umum Syariah di Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Setelah melewati tahap *purposive sampling*, terdapat 3 sampel Bank Umum Syariah yang layak digunakan yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Bukopin Syariah. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel. Sedangkan uji asumsi klasik yang digunakan penelitian ini meliputi uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji homoskedastisitas, dan uji normalitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Sedangkan variable NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap ROA sebesar 96,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi manajemen Bank Umum Syariah dalam mengelola perusahaan.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Pembiayaan, *Non Performing Financing* (NPF), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Asset* (ROA).